

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SITIUNG**

INDAH HAYATI MS.

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SITIUNG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**INDAH HAYATI MS.
NIM 54441/ 2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung**
Nama : Indah Hayati MS.
NIM : 2010/54441
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



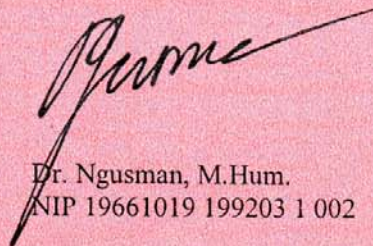
Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP 19610702 198602 1 002

Pembimbing II,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Indah Hayati MS.
NIM : 2010/54441

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL)
terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi
Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung**

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

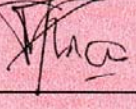
1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Emidar, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
4. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Amril Amir, M.Pd.


Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, tugas akhir, berupa makalah dengan judul "**Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung**" ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Juli 2014
Yang membuat pernyataan



Indah Hayati MS
NIM 54441/ 2010

ABSTRAK

Indah Hayati MS. 2014. “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dengan dan tanpa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan deskripsi. *Kedua*, model *Problem Based Learning* (PBL). *Ketiga*, penerapan model *Problem Based Learning* (PBL). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian ini adalah skor hasil tes akhir keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung. Skor hasil tes tersebut dibandingkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 76,81. *Kedua*, keterampilan menulis karangan deskripsi tanpa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 60,69. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini disebabkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti terdapat keefektifan yang signifikan dari perlakuan yang diterapkan kepada sampel penelitian. Untuk taraf nyata (α) 0,05 dan $dk = 42$, t_h yang diperoleh, yaitu 3,69 sedangkan t_t yang didapatkan, yaitu 1,67. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Bapak Prof. Syahrul R., M.Pd., selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Emidar, M.Pd., selaku Pembimbing II, (2) Ibu Dra. Nurrizati, M.Hum., selaku Penasihat Akademis (PA), (3) Ibu Prof. Dr. Agustina, M.Hum, Bapak Drs.Nursaid., M.Pd., dan Bapak Drs. Amril Amir, M.Pd., selaku tim penguji, (4) Bapak Dr. Ngusman, M.Hum dan Bapak Zulfadhli, S.S., M.A selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMA Negeri 1 Sitiung, (7) siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (8) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan Ibu, Bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	8
a. Hakikat Karangan Deskripsi	8
b. Indikator Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.....	12
2. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	12
a. Konsep Dasar dan Karakteristik PBL	12
b. Langkah-langkah Model PBL	15
3. Penggunaan Model PBL dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi	17
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual.....	18
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel.....	22
C. Variabel dan Data	23
D. Instrumen Penelitian	24
E. Prosedur Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Penganalisisan Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	31
1. Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	31
2. Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	34
B. Analisis Data.....	36
1. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	36
2. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) per indikator	41
3. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	56
4. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) per indikator	60
5. Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung	76
C. Pembahasan	80
1. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	81
2. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	86
3. Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung	89
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	92
B. Saran	93
 KEPUSTAKAAN	96
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	15
Tabel 2	Rancangan Statis Dua Kelompok	22
Tabel 3	Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung.....	23
Tabel 4	Format Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi....	25
Tabel 5	Klasifikasi Nilai dalam Skala 10.....	28
Tabel 6	Skor Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dengan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	32
Tabel 7	Skor Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	34
Tabel 8	Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	37
Tabel 9	Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	38
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung	39
Tabel 11	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung untuk Indikator 1	42
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung untuk Indikator	43
Tabel 13	Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator II.....	44
Tabel 14	Klasifikasi Keterampilan Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator II.....	45
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Indikator II.....	46
Tabel 16	Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator III	48
Tabel 17	Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator III.....	49
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator III	50

Tabel 19	Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator IV	52
Tabel 20	Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator IV	53
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator IV	54
Tabel 22	Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung	56
Tabel 23	Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	58
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	59
Tabel 25	Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator I.....	61
Tabel 26	Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator I	62
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator I.....	63
Tabel 28	Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator II.....	65
Tabel 29	Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator II	66
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator II.....	67
Tabel 31	Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) 3 untuk Indikator III	69
Tabel 32	Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator III.....	70
Tabel 33	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator III	71

Tabel 34	Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator IV	73
Tabel 35	Klasifikasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator IV.....	74
Tabel 36	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Indikator IV	75
Tabel 37	Perbandingan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dan tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	77
Tabel 38	Uji Normalitas Data	77
Tabel 39	Uji Homogenitas Data.....	78

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung	40
Diagram 2	Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Indikator 1 (eksperimen)	43
Diagram 3	Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Indikator 2 (eksperimen)	47
Diagram 4	Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Indikator 3 (eksperimen)	51
Diagram 5	Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Indikator 4 (eksperimen)	55
Diagram 6	Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	60
Diagram 7	Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Indikator 1 (kontrol)	64
Diagram 8	Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Indikator 2 (kontrol)	68
Diagram 9	Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Indikator 3 (kontrol)	72
Diagram10	Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Indikator 4 (kontrol)	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel Kelas Eksperimen	96
Lampiran 2	Identitas Sampel Kelas Kontrol.....	97
Lampiran 3	RPP Kelas Eksperimen.....	98
Lampiran 4	RPP Kelas Kontrol	102
Lampiran 5	Instrumen Penelitian.....	107
Lampiran 6	Nilai Data Kelas Eksperimen	111
Lampiran 7	Nilai Data Kelas Kontrol	112
Lampiran 8	Perbandingan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	113
Lampiran 9	Tabel Skor Perindikator Kelas Eksperimen	114
Lampiran 10	Tabel Skor Perindikator Kelas Kontrol	118
Lampiran 11	Data Utama Kelas Eksperimen.....	124
Lampiran 12	Data Utama Kelas Kontrol	128
Lampiran 13	Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen	131
Lampiran 14	Uji Normalitas Data Kelas Kontrol	132
Lampiran 15	Tabel Uji Liliefors	133
Lampiran 16	Tabel Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar	134
Lampiran 17	Tabel Distribusi Nilai F	135
Lampiran 18	Uji Homogenitas.....	136
Lampiran 19	Uji Hipotesis Penelitian.....	137
Lampiran 20	Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	139
Lampiran 21	Dokumentasi.....	140
Lampiran 22	Lembar Observasi.....	145
Lampiran 23	Surat Penelitian.....	147

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan membekali siswa dengan sejumlah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yang dimaksudkan dalam hal ini adalah keterampilan menggunakan bahasa sesuai dengan konteks berbahasa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pencapaian keterampilan tersebut dilakukan melalui sejumlah standar kompetensi yang dituangkan dalam kurikulum.

Menulis adalah suatu kegiatan yang mencurahkan semua pikiran, ide, pengalaman, informasi baik imajinasi maupun fakta ke dalam tulisan. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, kegiatan menulis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari seluruh kegiatan proses belajar bahasa yang dialami siswa.

Berkaitan dengan keterampilan menulis, ada empat jenis tulisan yang harus dikuasai siswa, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di SMA adalah keterampilan menulis karangan deskripsi. Keterampilan menulis karangan deskripsi diajarkan kepada siswa kelas X. Hal itu tercantum dalam standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Standar Kompetensi (SK) yaitu mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekpositif), Kompetensi Dasar (KD) 4.2, yaitu menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif.

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis karangan deskripsi di SMA kelas X masih mengalami berbagai masalah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru SMA Negeri 1 Sitiung secara informal yaitu Ibu Hilda, S.S pada tanggal 29 Agustus 2013 selaku guru SMA Negeri 1 Sitiung, mengatakan bahwa KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk pelajaran bahasa Indonesia yaitu 71. Berdasarkan hasil latihan menulis karangan deskripsi yang diberikan oleh guru, siswa masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Rata-rata siswa hanya mampu mencapai angka 65 dalam keterampilan menulis karangan deskripsi.

Masalah-masalah yang dialami dalam pembelajaran bahasa Indonesia baik oleh siswa maupun guru mata pelajaran, khususnya dalam menulis karangan deskripsi, antara lain sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru bahasa Indonesia, masalah yang ditemui adalah model pembelajaran yang tidak tepat dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, sehingga membuat siswa cepat bosan. *Kedua*, guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional atau masih menggunakan cara lama untuk mengajarkan pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan wawancara peneliti tanggal 29 Agustus 2013 dengan salah satu guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Sitiung, ibu Hilda S.S, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya nilai siswa dalam menulis karangan deskripsi. *Pertama*, siswa sulit menentukan diksi yang tepat agar pembaca dapat membayangkan objek yang digambarkan. *Kedua*, siswa kurang mampu mengungkapkan rincian tentang objek yang diamati. *Ketiga*, siswa kurang mampu memaparkan tentang sesuatu yang dapat dilihat, didengar dan dirasakan.

Keempat, model pembelajaran yang diajarkan tidak menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, seperti penggunaan metode ceramah dan penugasan.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh siswa dalam menulis karangan deskripsi dan rendahnya nilai latihan siswa, perlu adanya model pembelajaran yang cocok dan bervariasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar minat belajar siswa meningkat dan bisa memotivasi siswa untuk selalu belajar dengan semangat, khususnya dalam menulis karangan deskripsi. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* digunakan karena dalam penerapannya siswa dilatih untuk mandiri dalam memecahkan masalah. Penerapan model ini bisa membantu siswa lebih mandiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis karangan deskripsi.

Alasan dipilihnya SMA Negeri 1 Sitiung sebagai objek penelitian. *Pertama*, SMA Negeri 1 Sitiung adalah sekolah asal peneliti, sehingga proses belajar mengajar di sekolah tersebut diketahui dengan baik dan fasilitas yang adapun peneliti ketahui. *Kedua*, SMA Negeri 1 Sitiung masih menggunakan metode ceramah yang membuat siswa hanya mendengarkan dan tidak terlatih untuk aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Ketiga*, SMA Negeri 1 Sitiung belum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan metode pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung masih menggunakan metode ceramah sehingga perlu digunakan model pembelajaran lain yaitu model *Problem Based Learning* (PBL). Dalam kegiatan belajar mengajar, kebanyakan siswa merasa bosan dengan model pembelajaran yang terkesan monoton. Siswa hanya banyak mendengar penjelasan-penjelasan dari guru saja, sehingga siswa menjadi malas untuk berlatih. Selain itu, dari aspek psikologis pun siswa pasti menginginkan model pembelajaran yang bervariasi agar menarik dan membuat siswa lebih mudah mengerti.

Kedua, siswa sulit menentukan diksi yang tepat agar pembaca dapat membayangkan objek yang digambarkan. Pada umumnya, siswa kesulitan untuk mengembangkan ide-idenya dalam menulis karangan deskripsi. Tidak sedikit siswa yang mengalami hambatan dalam mengembangkan idenya, hal ini menyebabkan pilihan diksi yang dipakai seringkali kurang tepat. Pemilihan diksi yang kurang tepat ini juga menyebabkan siswa kurang jelas dalam mengungkapkan rincian objek yang diamati.

Ketiga, siswa kurang mampu memaparkan tentang sesuatu yang dapat dilihat, didengar, dan dirasakan. Rendahnya wawasan atau pengalaman siswa dalam menulis, membuat siswa kesulitan dalam menggambarkan hal-hal yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Kebiasaan siswa yang tidak mandiri dalam kegiatan belajar mengajar membuat rendahnya pengalaman dan wawasan siswa dalam berlatih memaparkan hal-hal yang dilihat, didengar dan dirasakan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, masalah dalam penelitian ini dibatasi keterampilan menulis karangan deskripsi dengan dan tanpa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh antara keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung tanpa dan dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh antara keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dengan dan tanpa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL).

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini. Pihak-pihak yang dimaksud yaitu: (1) guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung, penelitian ini diharapkan memberikan informasi dalam merancang proses pembelajaran terutama dalam menggunakan model *Problem Based Learning*, (2) bagi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dapat memberikan motivasi dan pemicu dalam proses belajar

terutama menulis karangan deskripsi, (3) bagi penelitian lain, sebagai informasi dan perbandingan dalam penelitian berikutnya.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami tulisan ini, berikut dijabarkan beberapa definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kondisi atau keadaan setelah dilakukan suatu perlakuan terhadap masalah yang diteliti. Setelah diberi perlakuan (*treatment*) pada masalah yang akan diteliti, selanjutnya dilihat pengaruh (perubahan) setelah diberikan perlakuan tersebut. Apakah berpengaruh atau tidak terhadap masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, pengaruh yang akan diteliti adalah model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung.

2. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi adalah karangan atau tulisan yang harus memaparkan secara detail objek yang dilukiskan, sehingga pembaca seolah-olah ikut merasakan, melihat, dan mendengar objek yang dilukiskan oleh penulis. Keterampilan menulis karangan deskripsi yang dimaksud adalah keterampilan yang dimiliki siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dalam menulis karangan deskripsi.

3. Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengar, mencatat, kemudian menghafal materi pembelajaran. Akan tetapi, melalui PBL siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengelompokkan data dan akhirnya menyimpulkan data berdasarkan permasalahan yang ada di dunia nyata. Dalam hal ini penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada kegiatan belajar mengajar di kelas X SMA Negeri 1 Sitiung untuk dilihat bagaimana peneruh dan perubahannya.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, disimpulkan empat hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model *Problem Based Learning* siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung berada pada kualifikasi Baik dengan nilai rata-rata 76,81 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas X SMA Negeri 1 Sitiung untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 71. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung sudah mencapai KKM.

Kedua, keterampilan menulis karangan deskripsi tanpa menggunakan model *Problem Based Learning* siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung berada pada kualifikasi Cukup dengan nilai rata-rata 60,69. Jika nilai rata-rata tersebut dibandingkan dengan KKM, disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung belum memenuhi KKM.

Ketiga, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung dengan

menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik daripada tanpa menggunakan model *Problem Based Learning*. Hal tersebut juga terbukti dalam pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan suasana yang menyenangkan, tidak monoton, dan siswa aktif dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan tiga saran berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Sitiung untuk lebih memvariasikan model pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi. Hal ini disebabkan model pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. *Kedua*, disarankan kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sitiung untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan dalam menulis terutama menulis karangan deskripsi dapat dikuasai dengan baik. *Ketiga*, bagi penelitian lain, sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia." (*Buku Ajar*) Padang: FBSS Padang.
- Andriasman. 2008. "Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bukit Sandi Kabupaten Solok" (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Arikunto, Suharsemi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Awi, Solichin M. 2011. *Tentang Menulis, Mengapa Menulis, dan Menulislah*. Yogyakarta: New Diglossia.
- Elmita. 2008. "Efektivitas Kalimat dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP 5 Lubuk Basung" (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Enre, Fachruddin Amto. 1998. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi". Padang: Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
- Keraf, Gorys. 2003. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistiska*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Percetakan Sinar Baru Algensindo Offset Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.